

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KEPALA KELUARGA DALAM PENERAPAN
DEKLARASI KAWASAN DILARANG MEROKOK (KDM)(STUDI DI WILAYAH PEDUKUHAN GLUNTUNG
KIDUL DESA CATURHARJO KECAMATAN PANDAK KABUPATEN BANTUL)

INGGRID DWI KUSUMANINGRUM – 25010114120091

(2018 - Skripsi)

Perilaku merokok memiliki dampak terhadap kesehatan, sosial, ekonomi dan lingkungan, yang tidak hanya terjadi pada perokok aktif namun juga pada perokok pasif. Kawasan dilarang merokok (KDM) dibuat bertujuan untuk melindungi kesehatan dari bahaya rokok, membudidayakan hidup sehat, menekan perokok pemula serta melindungi kesehatan perokok aktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku kepala keluarga dalam penerapan deklarasi kawasan dilarang merokok (KDM) di wilayah Pedukuhan Gluntung Kidul. Populasi penelitian merupakan kepala keluarga di Pedukuhan Gluntung Kidul berjumlah 185. Sampel dihitung dengan rumus Lemeshow terpilih 62 responden. Pengumpulan data melalui wawancara dengan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kepala keluarga dalam penerapan deklarasi KDM di Pedukuhan Gluntung Kidul tergolong cukup baik (54,8%). Sebagian besar responden berumur 15-64 tahun (87%), pendidikan dasar (62,9%), bekerja pada sektor non-formal (80,6%) dan lama tinggal \geq 20 tahun (88,7%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku kepala keluarga dalam penerapan KDM adalah pekerjaan ($p= 0,035$), pengetahuan ($p= 0,015$), sarana informasi KDM ($p= 0,024$), dukungan tokoh masyarakat ($p=0,030$), dukungan kader ($p= 0,048$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,006$). Variabel yang tidak berhubungan adalah umur, pendidikan terakhir, lama tinggal, sikap, akses informasi, sanksi, dukungan keluarga dan dukungan tetangga. Sedangkan variabel yang paling mempengaruhi yaitu variabel dukungan tenaga kesehatan dengan OR terbesar yaitu 5,082.

Kata Kunci: Rokok, Kawasan Dilarang Merokok, Kepala Keluarga